# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Gambaran Umum Perusahaan

### 4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Di kecamatan Sukajadi Bandung terdapat suatu sentra Industri kecil yaitu kerajinan boneka kain yang berdiri pada awal tahun 1986, berlokasi di Jalan Sukamulya Bbk. Caringin RT. 04 RW 04 Sukajadi Bandung. Pada awal berdirinya pelaksanaan produksi perusahaan industri kecil ini menggunakan mesin jahit biasa bermerk Buteerfly.

Sentra industri ini merupakan perusahaan perseorangan yang bergerak di bidang industri kecil (Pengrajin Boneka Kain). Ada tiga orang pelopor berdirinya kerajinan boneka kain ini yaitu H. Cecep Dargawan, H. Dede Suhana, dan Cecep Hidayat. Industri ini merupakan suatu usaha perseorangan dan masih tergolong pada industri kecil dan rumah tangga yang pada umumnya kegiatan produksi dan para pekerjanya berdomisisili di tempat tak jauh dari tempat produksi dan pada akhirnya usaha ini menjadi salah satu mata pencaharian yang dapat menopang kehidupan ekonomi mereka.

Pada saat ini mesin yang digunakan dalam melaksanakan proses produksinya adalah mesin yang digunakan dalam melaksanakan proses produksinya adalah mesin jahit model Hight Speed merk Juki, dengan jumlah dari berbagai model dan karyawan 30 orang.

Asal mulanya mereka hanya memproduksi boneka berbentuk panda saja mulai dari ukuran yang kecil hingga besar, menggunakan jenis bahan dari Bulu Korea dan Bulu Bandung (Khahatek) sebagai bahan baku utama, selain itu juga perusahaan menggunakan bahan lain sebagai bahan tambahan dalam memproduksi seperti kain katun, HZ, Lotto 3, dan lain-lain. Tapi setelah mulai bertambah dan berkembangnya para pengusaha boneka, inovasi produk boneka lain pun muncul.

Hampir 70% produk yang diproduksi oleh perusahaan merupakan produk stock perusahaan dan 30% merupakan produk pesanan dari konsumen yang menjadi pelanggan tetap perusahaan.

Industri kecik kerajinan boneka ini pertama kali hanya untuk memenuhi kebutuhan di wilayah sekitar Bandung. Namun demikian setelah melihat peningkatan permintaan produk dari konsumen, maka perusahaan mencoba untuk memperluas wilayah pemasarannya. Seiring dengan perkembangannya sampai saat ini perusahaan telah memperluas pemasarannya di daerah Pulau Jawa baik Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah bahkan sampai ke luar Pulau Jawa.

### 4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan suatu pola hubungan yang diciptakan diantara komponen-komponen atau bagian-bagian yang terdapat dalam organisasi. Pola hubungan yang terjadi merupakan pola hubungan antar wewenang untuk memerintah dan mengambil keputusan serta tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepada setiap anggota organisasi.

Keberadaan struktur organisasi sangat diperlukan oleh perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi maka kelangsungan kerja, pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian yang ada dalam suatu organisasi baik itu para karyawan maupun pimpinan perusahaan dapat berkoordinasi dengan baik.

Bentuk atau jenis organisasi yang digunakan oleh sentra boneka ini adalah berbentuk organisasi lini (garis) dengan bentuk yang sederhana, yaitu garis otoritas langsung dari pimpinan tertinggi ke berbagai tingkat operatif dan masing-masing pekerja (karyawan) berkuasa penuh terhadap semua kegiatannya. Dalam organisasi ini hanya ada unsur Pimpinan dan Pelaksana.

Untuk lebih memperjelas, penulis melampirkan struktur organisasi perusahaan pada lampiran-lampiran. Adapun susunan struktur organisasi yang ada pada sentra boneka kain adalah sebagai berikut :

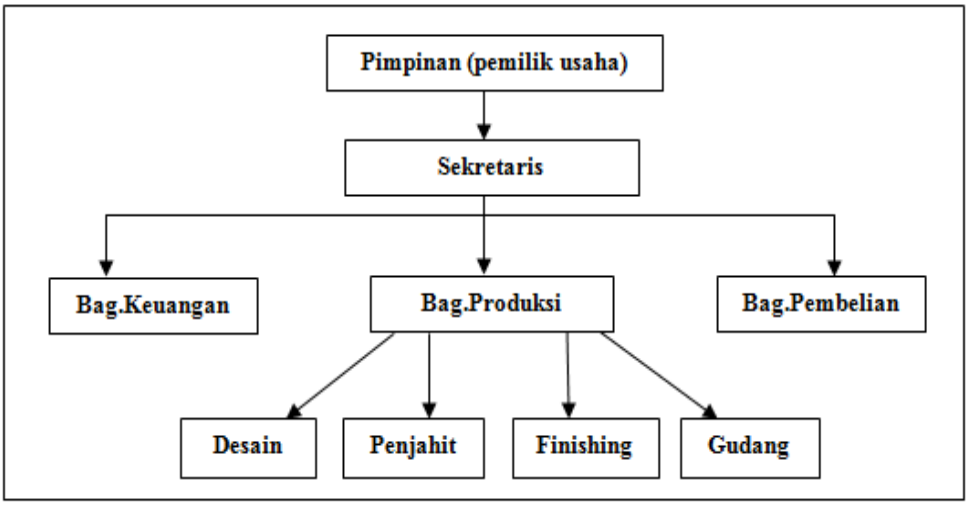
1. Pimpinan Perusahaan
2. Sekretaris
3. Bagian Keuangan
4. Bagian Pembelian
5. Bagian Produksi :
    a. Design Potong
    b. Penjahit
    c. Finishing
    d. Gudang

6. Bagian Penjualan

Struktur organisasi dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 4.1**

**Struktur organisasi pada sentra pusat UKM boneka kain di Sukamulya Bandung**




**Sumber : Kelurahan Sukagalih**

### 4.1.3 Job Description

Perusahaan yang mampu berkembang dengan baik adalah perusahaan yang didalamnya terdapat kerjasama yang baik antara pimpinan dan bawahan karena itu setiap bagian harus melaksanakan tugasnya dengan bertanggung jawab. Adapun Deskripsi Jabatan dari masing-masing bagian dari Struktur Organisasi sentra boneka kain adalah sebagai berikut :

**1. Pimpinan Perusahaan**

- *Ikhtisar Jabatan*

  a. Memimpin dan mengatur perusahaan serta mengawasi jalannya pekerjaan seluruh karyawan.

b. Mengatur rencana-rencana yang berkaitan dengan kemajuan perusahaan, mengawasi karyawan, serta kesejahteraan karyawan.

- *Tanggung Jawab*

a. Merencanakan, mengembangkan dan menetapkan kebijakan-kebijakan dan tujuan organisasi perusahaan.

b. Mengatur dan menyesuaikan perumusan-perumusan dari rencana keuangan atau rencana operasional baru, dalam rangka pengambilan modal yang maksimum dan untuk meningkatkan produktivitas.

c. Memeriksa laporan-laporan kegiatan dan laporan penyertaan keuangan, untuk menentukan kemajuan dalam pencapaian tujuan dan memperbaiki tujuan serta rencana yang sedang berjalan.

d. Merencanakan dan mengembangkan rancangan-rancangan kebijakan industri, karyawan dan hubungan masyarakat untuk meningkatkan citra perusahaan dalam hubungannya dengan pelanggan, karyawan, dan pemegang saham serta masyarakat.

- *Wewenang :*

a. Menetapkan peraturan perusahaan.

b. Menentukan pedoman kerja.

c. Menentukan masalah dana dalam perusahaan.

d. Mengawasi dan memonitor jalannya perusahaan.

e. Membina seluruh karyawan.

**2. Sekretaris**

- *Ikhtisar Jabatan :*

  Mengelola arsip-arsip yang masuk atau keluar, mendata surat yang tersedia, membuat jadwal pertemuan dan rapat untuk kelancaran tugas perusahaan.

- *Tanggung Jawab :*

  a. Memelihara ketertiban dan kerja sama yang baik didalam lingkungan perusahaan.

  b. Mempersiapkan semua laporan harian dan korespondensi yang perlu ditandatangani oleh Pimpinan.

  c. Mengagendakan surat-surat masuk dan mendistribusikannya ke bagian-bagian yang bersangkutan.

- *Wewenang :*

  a. Memperhatikan pekerjaan yang lain yang ditugaskan pimpinan untuk kelancaran tugas-tugas perusahaan.

  b. Mengawasi pemakaian dan permintaan barang-barang keperluan perusahaan.

**3. Bagian keuangan**

- *Ikhtisar Jabatan :*

Melaksanakan tugas yang berhubungan dengan bidang keuangan lewat perencanaan, pengawasan, pengaturan dan pelaksanaan yang baik dengan memanfaatkan data-data yang tersedia, pengaturan tugas keuangan

agar proses produksi berjalan dengan lancar dan dapat memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya.

- *Tugas dan kewajiban :*

  Bertanggung jawab terhadap pembuatan laporan keuangan perusahaan.

- *Wewenang :*

  a. Menentukan skala prioritas sector mana yang perlu untuk di supply dana terlebih dahulu.
  b. Mengawasi, memonitor, harga-harga barang yang dipasarkan sesuai bon yang masuk.
  c. Membina para karyawan atau bawahan yang berada dalam ruang lingkup bagian keuangan.

**4. Bagian Pembelian**

- *Ikhtisar Jabatan :*

  a. Melakukan pengadaan pembelian barang-barang yang diperlukan untuk pelaksanaan produksi dengan tata cara yang sesuai dengan aturan perusahaan.
  b. Mengatur dan menilai barang-barang atau alat-alat yang diperlukan untuk produksi, meninjau, menganalisis dan mengontrol harga barang atau alat-alat yang akan dibeli sesuai dengan harga pasar, menyusun laporan pembelian.

- *Tanggung Jawab :*

  Mempertanggung jawabkan kelancaran pelaksanaan tugas, pengadaan atau menyediakan barang-barang yang diperlukan untuk produksi.

- *Wewenang :*

  a. Menetukan prioritas barang-barang yang harus segera diadakan berdasarkan kebutuhan yang mendadak.
  b. Memberikan saran dan pertimbangkan kepada pimpinan perusahaan.

**5. Bagian Produksi**

- *Ikhtisar Jabatan :*

Mengawasi kegiatan produksi agar dapat memenuhi target yang telah ditentukan.

Bagian produksi terdiri dari beberapa bagian, antara lain :

*a. Design Potong*

Tugasnya yaitu mendesign boneka dengan bahan dasar kain dimulai dari menggambar atau mempola pada kain kemudian sesuai dengan jenis boneka yang di gambar tersebut.

*b. Penjahit*

Tugasnya menjahit bahan-bahan yang sudah di *design* potong tadi sesuai dengan jenis dan bentuk boneka oleh para penjahit yang ada di perusahaan.

*c. Finishing*

Tugasnya yaitu menghias boneka seperti memberi label pada boneka, memberi mata, hidung, pita dan aksesoris-aksesoris lain yang diperlukan sampai dengan membungkus boneka dengan rapi.

*d. Gudang*

Tugasnya yaitu mengepak barang-barang yang sudah jadi dan siap untuk dijual atau dikirimkan kepada pemesan.

**6. Bagian Penjualan**

- *Ikhtisar Jabatan :*
  a. Melakukan penjualan barang-barang yang sudah di produksi kepada pelanggan.
  b. Melakukan promosi penjualan agar volume penjualan berhasil dan meningkat sesuai dengan yujuan yang diharapkan.
- *Tanggung Jawab :*
  a. Mempertanggung jawabkan kelancaran pengiriman barang-barang kepada konsumen.
  b. Menjaga kualitas barang-barang yang di produksi agar tetap di gemari oleh konsumen.
- *Wewenang :*
  a. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Pimpinan Perusahaan.
  b. Membina karyawan bawahan yang berada dalam berada dalam garis tugasnya agar dapat meningkatkan efektifitas kerja.

### 4.1.4 Aktivitas Perusahaan

Aspek kegiatan perusahaan pada sentra kerajinan boneka kain adalah sebagai berikut :

1. Memproduksi berbagai jenis macam-macam Boneka dengan berbagai ukuran yang menggunakan bahan baku Bulu Korea, Bulu Bandung (Khahatek) serta bahan tambahan lainnya. Dengan proses pemolaan, pemotongan, dan penjahitan serta pengisian boneka tersebut, penghiasan boneka (pengaksesorisan) seperti memberi mata, pita, dan lain-lain sampai dengan pembungkusan dan pengepakan boneka tersebut siap untuk dipasarkan.
2. Melakukan promosi penjualan.
3. Memperluas pangsa pasar dalam wilayah pemasaran yang dijadikan target penjualan.
4. Menciptakan dan mengembangkan produk model yang baru dengan tetap menggunakan Bulu korea sebagai bahan baku utama.

Adapun jenis produk yang di produksi oleh sentra boneka kain pada saat ini adalah ada 40 jenis macam boneka-boneka diantaranya seperti boneka Beruang, Kucing, Bebek, Kuala, Whine The Pooh, Angry Bird's, Sound The Sheep, Donald, Bola, Spongebob, Mickey Mouse, Crocodile, dan lain-lain.

Sedangkan daerah pemasaran yang menjadi target pemasaran yang menjadi target penjualan adalah meliputi :

- Daerah Bandung pulau Jawa, Jawa Barat dan sekitarnya, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Kediri, Magelang, Malang, Purbalinggo, Solo.

- Luar Pulau Jawa seperti Sumatera, Lampung, Kalimantan, Makasar, Pekanbaru, Medan, Pulau Bangka, Ujung Pandang, Balikpapan.

## 4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang akan diuraikan berikut ini mencerminkan bagaimana keadaan responden yang diteliti meliputi jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir.

### 4.2.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.1**
**Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin**

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi (F) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Pria | 8 | 66.75% |
| 2 | Wanita | 5 | 33.25% |
| | **Total** | **13** | **100** |

Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa mayoritas pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung yang menjadi responden adalah berjenis kelamin pria, yaitu sebanyak 8orang atau sebesar 66.75% dari total responden. Hal tersebut dikarenakan pria lebih sering memiliki insiatif untuk melakukan aktivitas dan lebih bertanggung jawab dalam melakukan tugas perusahaan pada usaha boneka kain ini, seperti dalam menghasilkan produk yang beranekaragam dan ide-ide kreatif yang harus terus dituangkan dalam bentuk desain boneka kain. Sementara yang berjenis kelamin wanita hanya ada sebanyak 5 atau sebesar 33.25%.

### 4.2.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.2**

**Distribusi Responden Menurut Usia**

| No | Usia | Frekuensi (F) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | 20 – 30 tahun | 3 | 16.60% |
| 2 | 31 – 40 tahun | 6 | 59.15% |
| 3 | Diatas 40 tahun | 4 | 24.25% |
| | **Total** | **13** | **100%** |

Berdasarkan usia seperti tampak pada tabel 4.2 dapat dilihat paling banyak pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung yang menjadi responden berusia 20-30 tahun yaitu sebanyak 3 responden atau sebesar 16.60% dari total responden, kemudian responden 31-40 tahun ada sebanyak 6 orang atau sebesar 59.15% dari total responden. Disusul dengan responden yang berusia diatas 40 tahun ada sebanyak 4 orang atau sebesar 24.25% dari total responden.

### 4.2.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

**Tabel 4.3**

**Distribusi Responden Menurut Pendidikan**

| No | Pendidikan | Frekuensi (F) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | SMP | 1 | 5.08 |
| 2 | SMA | 9 | 83.58 |
| 3 | Perguruan Tinggi | 3 | 11.34 |
| | **Total** | **13** | **100%** |

Berdasarkan pendidikan seperti tampak pada tabel 4.3 dapat dilihat paling banyak pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung yang

menjadi responden adalah berpendidikan SMP yaitu sebanyak 1 responden atau sebesar 5.08% dari total responden. Disusul kemudian responden yang berpendidikan SMA ada sebanyak 9 orang atau sebesar 83.58% dari total responden. Sedangkan responden yang berpendidikan Perguruan Tinggi hanya ada sebanyak 3 orang atau sebesar 11.34% dari total responden.

## 4.3 Analisis Deskriptif Tanggapan Responden

Gambaran data hasil tanggapan responden dapat digunakan untuk memperkaya pembahasan, melalui gambaran data tanggapan responden dapat diketahui bagaimana kondisi setiap indikator variabel yang sedang diteliti. Agar lebih mudah dalam menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, dilakukan kategorisasi terhadap tanggapan responden berdasarkan persentase skor tanggapan responden.

### 4.3.1 Analisis Deskriptif Karakteristik Kewirausahaan

Karakteristik kewirausahaan para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung akan terungkap melalui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner. Agar lebih jelas maka penulis juga menyajikan gambaran karakteristik kewirausahaan pada masing-masing indikator, yang diukur menggunakan 6 (enam) indikator dan dioperasionalisasikan menjadi 12 butir pernyataan. Berikut gambaran tanggapan responden terhadap setiap butir pertanyaan pada masing-masing indikator.

**1) Kepercayaan Diri**

Kepercayaan diripara pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung diukur menggunakan 2 butir pernyataan. Berikut rekapitulasi skor tanggapan responden terhadap kedua butir pernyataan tersebut.

**Tabel 4.4**

**Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Kepercayaan Diri**

| Pernyataan | | Skor Jawaban | | | | | % Skor |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| Mampu menyelesaikan tugas dalam membuat boneka kain secara terus menerus | F<br>% | 0<br>23,08 | 4<br>30,77 | 2<br>15,38 | 4<br>30,77 | 3<br>0,00 | 69,23 |
| Tepat waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dikerjakan | F<br>% | 2<br>7,69 | 2<br>15,38 | 6<br>46,15 | 2<br>15,38 | 1<br>15,38 | 56,92 |
| **Akumulasi Jawaban Responden** | **F**<br>**%** | **2**<br>**15,38** | **6**<br>**23,08** | **8**<br>**30,77** | **6**<br>**23,08** | **4**<br>**7,69** | **63,08** |

Melalui akumulasi jawaban responden dapat diketahui bahwa kepercayaan diripara pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung sudah cukup baik, dikarenakan skill yang ada dalam pengusaha boneka sudah maksimal yg menjadikan seseorang merasa percaya diri dalam menjalankan usaha. Hal ini bisa diketahui dari persentase akumulasi skor jawaban responden sebesar 63,08 berada diantara 52 – 68 termasuk dalam kategori cukup baik. Berikut ini adalah uraian tanggapan responden terhadap setiap butir pernyataan yang terdapat pada tabel 4.4 diatas.

**a. Kemampuan menyelesaikan tugas**

Pada tabel 4.4 untuk pernyataan “Mampu menyelesaikan tugas dalam membuat boneka kain secara terus menerus” terlihat paling banyak responden menjawab kurang mampu (skor 2). Namun banyak juga responden yang

menjawab mampu (skor 4) dan bahkan banyak juga yang menjawab sangat mampu (skor 5). Kemudian persentase skor tanggapan responden sebesar 69,23 berada pada interval 68-84 dan termasuk dalam kategori baik, artinya sebagian besar para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung sudah mampu menyelesaikan tugas dalam membuat boneka kain secara terus menerus.

**b. Ketepatan waktu menyelesaikan tugas**

Pada tabel 4.4 untuk pernyataan "tepat waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dikerjakan" terlihat paling banyak responden menjawab kadang-kadang (skor 3). Namun banyak juga responden yang menjawab jarang (skor 2) dan menjawab tidak pernah (skor 1). Kemudian persentase skor tanggapan responden sebesar 56,92 berada pada interval 52 – 68 dan termasuk dalam kategori kurang, artinya sebagian besar para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung hanya kadang-kadang tepat waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dikerjakan.

**2) Orientasi Tugas dan Hasil**

Orientasi para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung terhadap tugas dan hasil diukur menggunakan 2 butir pernyataan. Berikut rekapitulasi skor tanggapan responden terhadap kedua butir pernyataan tersebut.

**Tabel 4.5**

**Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Orientasi Tugas danHasil**

| Pernyataan | | Skor Jawaban | | | | | % Skor |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| Ketika sedang bekerja, tuntutan untuk berhasil mengerjakannya sangat tinggi | F | 1 | 2 | 7 | 3 | 0 | 61,54 |
| | % | 7,69 | 15,38 | 53,85 | 23,08 | 0,00 | |
| Selalu menerapkan sikap pekerja keras | F | 2 | 3 | 7 | 1 | 0 | 69,23 |
| | % | 15,38 | 23,08 | 53,85 | 7,69 | 0,00 | |
| **Akumulasi Jawaban Responden** | **F** | **3** | **5** | **14** | **4** | **0** | **65,38** |
| | **%** | **11,54** | **19,23** | **53,85** | **15,38** | **0,00** | |

Melalui akumulasi jawaban responden dapat diketahui bahwa orientasi para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung terhadap tugas dan hasil sudah cukup baik, karena banyaknya jumlah karyawan sudah mencukupi sehingga tidak menghambat dalam pengerjaan tugas. Hal ini bisa diketahui dari persentase akumulasi skor jawaban responden sebesar 65,38 berada diantara 52 – 68 termasuk dalam kategori cukup baik. Berikut ini adalah uraian tanggapan responden terhadap setiap butir pernyataan yang terdapat pada tabel 4.5 diatas.

**a. Tuntutan berhasil dalam mengerjakan pekerjaan**

Pada tabel 4.5 untuk pernyataan "Ketika sedang bekerja, tuntutan untuk berhasil mengerjakannya sangat tinggi" terlihat paling banyak responden menjawab cukup benar (skor 3). Namun banyak juga responden yang menjawab kurang benar (skor 2) dan bahkan banyak juga yang menjawab sangat benar benar (skor 5). Kemudian persentase skor tanggapan responden sebesar 61,54 berada pada interval 52 – 68 dan termasuk dalam kategori cukup baik, artinya sebagian besar para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung sudah memiliki tuntutan untuk berhasil mengerjakan suatu pekerjaan.

**b. Sikap Pekerja Keras**

Pada tabel 4.5 untuk pernyataan "Selalu menerapkan sikap pekerja keras" terlihat paling banyak responden menjawab cukup benar (skor 3), namun banyak juga responden yang menjawab benar (skor 4) bahkan menjawab sangat benar (skor5). Kemudian persentase skor tanggapan responden sebesar 69,23 berada pada interval 68-84 dan termasuk dalam kategori baik, artinya sebagian besar para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung sudah menerapkan sikap pekerja keras.

**3) Keberanian Mengambil Risiko**

Keberanian para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung dalam mengambil risiko diukur menggunakan 2 butir pernyataan. Berikut rekapitulasi skor tanggapan responden terhadap kedua butir pernyataan tersebut.

**Tabel 4.6**

**Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Keberanian Mengambil Risiko**

| Pernyataan | | Skor Jawaban | | | | | % Skor |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| Berani mengambil resiko dalam memproduksi boneka kain yang lebih banyak | F | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 53,85 |
| | % | 15,38 | 23,08 | 7,69 | 23,08 | 30,77 | |
| Berani mengambil resiko dengan modal yang sedikit dan keadaan pasar yang sepi | F | 0 | 2 | 5 | 1 | 5 | 46,15 |
| | % | 0,00 | 15,38 | 38,46 | 7,69 | 38,46 | |
| **Akumulasi Jawaban Responden** | **F** | **2** | **5** | **6** | **4** | **9** | **50,00** |
| | **%** | **7,69** | **19,23** | **23,08** | **15,38** | **34,62** | |

Melalui akumulasi jawaban responden dapat diketahui bahwa keberanian para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung dalam mengambil

risiko masih kurang, dikarenakan perusahaan tidak mau menerima resiko dalam aspek kebangkrutan karena dengan modal yang sedikit tidak memungkinkan pula produk akan terjual dan cenderung tidak ingin rugi. Maka dari itu para pengusaha boneka kain harus lebih memanfaatkan segala peluang walaupun dengan modal yang sedikit tetap memproduksi boneka dengan jumlah tidak banyak sehingga untuk menghindari kerugian juga. Hal ini bisa diketahui dari persentase akumulasi skor jawaban responden sebesar 50,00 berada diantara 36 – 52 termasuk dalam kategori kurang baik. Berikut ini adalah uraian tanggapan responden terhadap setiap butir pernyataan yang terdapat pada tabel 4.6 diatas.

**a. Keberanian mengambil risiko produksi**

Pada tabel 4.6 untuk pernyataan "Berani mengambil resiko dalam memproduksi boneka kain yang lebih banyak" terlihat paling banyak responden menjawab tidak berani berani (skor 1), namun banyak juga responden yang menjawab berani (skor 4). Kemudian persentase skor tanggapan responden sebesar 53,85 berada pada interval 52 – 68 dan termasuk dalam kategori cukup baik, artinya sebagian besar para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung sedikit berani dalam mengambil resiko untuk memproduksi boneka kain yang lebih banyak.

**b. Keberanian mengambil risiko modal**

Pada tabel 4.6 untuk pernyataan "Berani mengambil resiko dengan modal yang sedikit dan keadaan pasar yang sepi" terlihat paling banyak responden menjawab cukup berani (skor 3), namun banyak juga responden yang menjawab tidak berani (skor 1). Kemudian persentase skor tanggapan responden sebesar

46,15 berada pada interval 36-52 dan termasuk dalam kategori kurang baik, artinya sebagian besar para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung memiliki keberanian yang rendah dalam mengambil resiko untuk modal yang sedikit dan keadaan pasar yang sepi.

**4) Kepemimpinan**

Kepemimpinan para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung diukur menggunakan 3 butir pernyataan. Berikut rekapitulasi skor tanggapan responden terhadap ketiga butir pernyataan tersebut.

**Tabel 4.7**

**Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Kepemimpinan**

| Pernyataan | | Skor Jawaban | | | | | % Skor |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| Selaku pemilik usaha selalu bersikap adil dalam menjalankan usaha | F | 2 | 3 | 5 | 2 | 1 | 64,62 |
| | % | 15,38 | 23,08 | 38,46 | 15,38 | 7,69 | |
| Selaku pemilik usaha selalu bersikap bijaksana dalam menjalankan usaha | F | 0 | 1 | 12 | 0 | 0 | 61,54 |
| | % | 0,00 | 7,69 | 92,31 | 0,00 | 0,00 | |
| Sering memberikan semangat dan motivasi kepada para bawahan untuk menciptakan optimisme | F | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 52,31 |
| | % | 7,69 | 15,38 | 30,77 | 23,08 | 23,08 | |
| **Akumulasi Jawaban Responden** | **F** | **3** | **6** | **21** | **5** | **4** | **59,49** |
| | **%** | **7,69** | **23,08** | **80,77** | **19,23** | **15,38** | |

Melalui akumulasi jawaban responden dapat diketahui bahwa para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung sudah menerapkan kepemimpinan dengan baik dan efektif dalam menjalankan tugas dan bersikap kepada para bawahannya. Hal ini bisa diketahui dari persentase akumulasi skor jawaban responden sebesar 59,49 berada pada interval 52 – 68 termasuk dalam kategori

cukup baik. Berikut ini adalah uraian tanggapan responden terhadap setiap butir pernyataan yang terdapat pada tabel 4.7 diatas.

**a. Sikap adil dalam menjalankan usaha**

Pada tabel 4.7 untuk pernyataan "Selaku pemilik usaha selalu bersikap adil dalam menjalankan usaha" terlihat paling banyak responden menjawab cukup adil (skor 3), namun banyak juga responden yang menjawab kurang adil (skor 4). Kemudian persentase skor tanggapan responden sebesar 64,62 berada pada interval 52 – 68 dan termasuk dalam kategori cukup baik, artinya sebagian besar para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung sudah bersikap adil dalam menjalankan usaha.

**b. Sikap bijaksana dalam menjalankan usaha**

Pada tabel 4.7 untuk pernyataan "Selaku pemilik usaha selalu bersikap bijaksana dalam menjalankan usaha" terlihat sebagian besar responden menjawab cukup bijaksana (skor 3). Kemudian persentase skor tanggapan responden sebesar 61,54 berada pada interval 52 – 68 dan termasuk dalam kategori cukup baik, artinya sebagian besar para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung sudah bersikap bijaksana namun belum optimal dalam menjalankan usahanya.

**c. Memotivasi bawahan**

Pada tabel 4.7 untuk pernyataan "Sering memberikan semangat dan motivasi kepada para bawahan untuk menciptakan optimisme" terlihat paling banyak responden menjawab cukup sering (skor 3). Kemudian persentase skor tanggapan responden sebesar 52,31 berada pada interval 52 – 68 dan termasuk

dalam kategori cukup baik, artinya sebagian besar para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung sudah memberikan semangat dan motivasi kepada para bawahan untuk menciptakan optimisme dalam aktivitas bekerja.

**5) Keorisinilan**

Keorisinilan ide atau gagasan para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung diukur menggunakan 2 butir pernyataan. Berikut rekapitulasi skor tanggapan responden terhadap kedua butir pernyataan tersebut.

**Tabel 4.8**

**Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Keorisinilan**

| Pernyataan | | Skor Jawaban | | | | | % Skor |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| Produk yang dibuat berasal dari ide/gagasan sendiri | F | 0 | 2 | 4 | 4 | 3 | 47,69 |
| | % | 0,00 | 15,38 | 30,77 | 30,77 | 23,08 | |
| Sering mempunyai ide baru untuk menghasilkan sesuatu yang baru | F | 0 | 2 | 7 | 2 | 2 | 53,85 |
| | % | 0,00 | 15,38 | 53,85 | 15,38 | 15,38 | |
| **Akumulasi Jawaban Responden** | **F** | **0** | **4** | **11** | **6** | **5** | **50,77** |
| | **%** | **0,00** | **15,38** | **42,31** | **23,08** | **19,23** | |

Melalui akumulasi jawaban responden dapat diketahui bahwa para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung pada umumnya dalam menciptakan produk masih kurang atau belum orisinil, dikarenakan perusahaan sangat kurang dalam menciptakan ide baru yang berasal dari perusahaan tersebut. Hal ini bisa diketahui dari persentase akumulasi skor jawaban responden sebesar 50,77 berada pada interval 36-52 termasuk dalam kategori kurang baik. Berikut ini adalah uraian tanggapan responden terhadap setiap butir pernyataan yang terdapat pada tabel 4.8 diatas.

**a. Gagasan sendiri**

Pada tabel 4.8 untuk pernyataan "Produk yang dibuat berasal dari ide/gagasan anda sendiri" terlihat paling banyak responden menjawab cukup benar (skor 3), namun banyak juga responden yang menjawab tidak benar (skor 2). Kemudian persentase skor tanggapan responden sebesar 47,69 berada pada interval 36 – 52 dan termasuk dalam kategori kurang baik, artinya sebagian besar para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung kurang memiliki ide/gagasan sendiri dalam membuat produk.

**b. Ide baru untuk sesuatu yang baru**

Pada tabel 4.8 untuk pernyataan "Mempunyai ide baru untuk menghasilkan sesuatu yang baru" terlihat paling banyak responden menjawab cukup benar (skor 3), namun banyak juga responden yang menjawab benar (skor 4). Kemudian persentase skor tanggapan responden sebesar 53,85 berada pada interval 52 – 68 dan termasuk dalam kategori cukup baik, artinya sebagian besar para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung masih sedikit dalam mempunyai ide baru untuk menghasilkan sesuatu yang baru.

**6) Orientasi Masa Depan**

Orientasi para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung ke masa depan hanya diukur menggunakan 1 butir pernyataan. Berikut skor tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut.

**Tabel 4.9**

**Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Orientasi MasaDepan**

| Pernyataan | | Skor Jawaban | | | | | % Skor |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| Mempersiapkan visi dan misi untuk meraih tujuan-tujuan yang ingin diraih usaha anda | F | 1 | 7 | 4 | 1 | 0 | 72,31 |
| | % | 7,69 | 53,85 | 30,77 | 7,69 | 0,00 | |

Melalui persentase skor jawaban responden dapat diketahui bahwa para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandungsudah baik dalam berorientasi ke masa depan, dikarenakan para pengusaha memiliki cara pandang/cara pikir tentang apa yang telah mereka lakukan kemarin dan apa yang akan mereka lakukan besok seperti dalam penentuan perencanaan dan tujuan perusahaan yang ingin dicapai. Hal ini bisa diketahui dari persentase akumulasi skor jawaban responden sebesar 72,31 berada pada interval 68 – 84 termasuk dalam kategori baik. Distribusi tanggapan responden juga menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah mempersiapkan visi dan misi untuk meraih tujuan-tujuan yang ingin diraih dimasa depan.

Setelah mengetahui gambaran karakteristik kewirausahaan pada masing-masing indikator maka didapat gambaran empirik secara menyeluruh tentang karakteristik kewirausahaan para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung maka dilakukan perhitungan persentase skor jawaban responden untuk setiap butir pernyataan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persentase skor jawaban responden seperti tampak dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**

**Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Karakteristik Kewirausahaan**

| Pernyataan | Skor Aktual | Skor Ideal | % Skor Aktual | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 45 | 65 | 69,23 | Baik |
| 2 | 37 | 65 | 56,92 | Cukup |
| 3 | 40 | 65 | 61,54 | Cukup |
| 4 | 45 | 65 | 69,23 | Baik |
| 5 | 35 | 65 | 53,85 | Cukup |
| 6 | 30 | 65 | 46,15 | Kurang |
| 7 | 42 | 65 | 64,62 | Cukup |
| 8 | 40 | 65 | 61,54 | Cukup |
| 9 | 34 | 65 | 52,31 | Cukup |
| 10 | 31 | 65 | 47,69 | Kurang |
| 11 | 35 | 65 | 53,85 | Cukup |
| 12 | 47 | 65 | 72,31 | Baik |
| TOTAL | **461** | **780** | **59,10** | **Cukup Baik** |

(Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012)

Selanjutnya persentase total skor jawaban responden pada tabel di atas tersebut di interpretasikan ke dalam tabel skala penafsiran persentase skor jawaban responden yang disajikan ke dalam gambar sebagai berikut:

**Gambar 4.2**

**Skala Penafsiran Persentase Skor Variabel Karakteristik Kewirausahaan**

**59,10**

Tidak Baik Kurang Baik Cukup Baik Baik Sangat Baik

20 36 52 68 84 100

Gambar diatas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari variabel karakteristik kewirausahaan sebesar 59,10 berada di antara interval 52 – 68. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakteristik kewirausahaan para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung

secara umum berada dalam kategori cukup baik. Hal tersebut dikarenakan para pengusaha masih belum maksimal dalam menerapakan sikap karakteristik dari seorang wirausaha dalam mengelola usaha bonekanya dan potensi bisnisnya yang masih belum optimal.

### 4.3.2 Analisis Deskriptif Motivasi

Motivasi para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung akan terungkap melalui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner. Agar lebih jelas maka penulis juga menyajikan gambaran motivasi para pengusaha pada masing-masing indikator, yang diukur menggunakan 3 (tiga) indikator dan dioperasionalisasikan menjadi 6 butir pernyataan. Berikut gambaran tanggapan responden terhadap setiap butir pertanyaan pada masing-masing indikator.

#### 1) Motif

Motif para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung diukur menggunakan 2 butir pernyataan. Berikut rekapitulasi skor tanggapan responden terhadap kedua butir pernyataan tersebut.

**Tabel 4.11**

**Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Motif**

| Pernyataan | | Skor Jawaban | | | | | % Skor |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| Memulai usahanya dengan keinginan pribadi | F | 0 | 3 | 7 | 3 | 0 | 60,00 |
| | % | 0,00 | 23,08 | 53,85 | 23,08 | 0,00 | |
| Memulai usaha boneka kain dengan tingkat keahlian yang dimiliki | F | 0 | 3 | 4 | 4 | 2 | 52,31 |
| | % | 0,00 | 23,08 | 30,77 | 30,77 | 15,38 | |
| **Akumulasi Jawaban Responden** | **F** | **0** | **6** | **11** | **7** | **2** | **56,15** |
| | **%** | **0,00** | **23,08** | **42,31** | **26,92** | **7,69** | |

Melalui akumulasi jawaban responden dapat diketahui bahwa motif para pengusaha dalam memulai usaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung pada umumnya sudah cukup baik, dikarenakan para pengusaha mempunyai kekuatan yang kuat dalam diri menjadi seorang pengusaha yang mendorong untuk melakukan usaha boneka kain ini. Hal ini bisa diketahui dari persentase akumulasi skor jawaban responden sebesar 56,15 berada pada interval 52 – 68 dan termasuk dalam kategori cukup baik. Berikut ini adalah uraian tanggapan responden terhadap setiap butir pernyataan yang terdapat pada tabel 4.11 diatas.

**a. Keinginan pribadi untuk memulai usaha**

Pada tabel 4.11 untuk pernyataan "Memulai usaha atas keinginan pribadi" terlihat paling banyak responden menjawab cukup benar (skor 3), namun banyak juga responden yang menjawab kurang benar (skor 2). Kemudian persentase skor tanggapan responden sebesar 60,0 berada pada interval 52 – 68 dan termasuk dalam kategori cukup, artinya sebagian besar para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung memulai usaha bukan murni karena keinginan sendiri.

**b. Keahlian yang dimiliki dalam memulai usaha**

Pada tabel 4.11 untuk pernyataan "Memulai usaha boneka kain dengan tingkat keahlian yang dimiliki" terlihat paling banyak responden menjawab cukup benar (skor 3), namun banyak juga responden yng menjawab benar (skor 4). Kemudian persentase skor tanggapan responden sebesar 52,31 berada pada interval 52 – 68 dan termasuk dalam kategori cukup, artinya sebagian besar para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung memulai usaha boneka

kain dengan tingkat keahlian yang dimiliki masih kurang sehingga ide-ide kreatif pun masih minim.

**2) Harapan**

Harapan para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung diukur menggunakan 2 butir pernyataan. Berikut rekapitulasi skor tanggapan responden terhadap kedua butir pernyataan tersebut.

**Tabel 4.12**

**Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Harapan**

| Pernyataan | | Skor Jawaban | | | | | % Skor |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| Mempertimbangkan hasil yang dicapai bahwa yang dikerjakannya itu akan memberikan sumbangan untuk tercapainya tujuan usaha | F<br>% | 1<br>7,69 | 1<br>7,69 | 3<br>23,08 | 7<br>53,85 | 1<br>7,69 | 50,44 |
| Menetapkan nilai kepada sesuatu yang diharapkan dari hasil karyanya diantara sekian banyak hasil yang diharapkan | F<br>% | 0<br>0,00 | 1<br>7,69 | 4<br>30,77 | 5<br>38,46 | 3<br>23,08 | 44,62 |
| **Akumulasi Jawaban Responden** | **F**<br>**%** | **1**<br>**3,85** | **2**<br>**7,69** | **7**<br>**26,92** | **12**<br>**46,15** | **4**<br>**15,38** | **47,69** |

Melalui akumulasi jawaban responden dapat diketahui bahwa harapan para pengusaha dalam bisnis boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung pada umumnya kurang baik, karena para pengusaha kurang memperhatikan dalam penilaian suatu hasil produk dengan harapan memperoleh keuntungan yang lebih dari produk tersebut. Maka dari iti para pengusaha harus lebih meningkatkan dalam hal bahan dan kualitas boneka, jenis-jenis boneka, dan variasi dalam pendesainan boneka dengan memanfaatkan bahan baku yang seefisien mungkin. Hal ini bisa diketahui dari persentase akumulasi skor jawaban responden sebesar 47,69 berada pada interval 36 – 52 dan termasuk dalam kategori kurang. Berikut

ini adalah uraian tanggapan responden terhadap setiap butir pernyataan yang terdapat pada tabel 4.12 diatas.

**a. Tercapainya tujuan usaha**

Pada tabel 4.12 untuk pernyataan "Mempertimbangkan hasil yang dicapai bahwa yang dikerjakannya itu akan memberikan sumbangan untuk tercapainya tujuan usaha" terlihat paling banyak responden menjawab benar (skor 4), namun banyak juga responden yang menjawab cukup benar (skor 3). Kemudian persentase skor tanggapan responden sebesar 50,44 berada pada interval 36 – 52 dan termasuk dalam kategori kurang baik, artinya sebagian besar para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung kurang memiliki harapan yang tinggi bahwa hasil yang dicapai akan memberikan sumbangan untuk tercapainya tujuan usaha.

**b. Menetapkan nilai pada sesuatu yang diharapkan**

Pada tabel 4.12 untuk pernyataan "Menetapkan nilai kepada sesuatu yang diharapkan dari hasil karyanya diantara sekian banyak hasil yang diharapkan" terlihat paling banyak responden menjawab benar (skor 4), namun banyak juga responden yng menjawab cukup benar (skor 3). Kemudian persentase skor tanggapan responden sebesar 44,62 berada pada interval 36 - 52 dan termasuk dalam kategori kurang baik, artinya sebagian besar para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung masih kurang baik dalam menetapkan nilai kepada sesuatu yang diharapkan dari hasil karyanya diantara sekian banyak hasil yang diharapkan.

**3) Insentif**

Insentif yang diberikan para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung kepada karyawan diukur menggunakan 2 butir pernyataan. Berikut rekapitulasi skor tanggapan responden terhadap kedua butir pernyataan tersebut.

**Tabel 4.13**

**Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Insentif**

| **Pernyataan** | | **Skor Jawaban** | | | | | **% Skor** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **5** | **4** | **3** | **2** | **1** | |
| Memberikan imbalan dalam bentuk bonus/insentif kepada karyawan yang berprestasi dalam pekerjaannya | F<br>% | 2<br>15,38 | 4<br>30,77 | 2<br>15,38 | 3<br>23,08 | 2<br>15,38 | 61,54 |
| Memberikan peluang imbalan yang adil kepada semua karyawan tanpa mempedulikan prestasi kerja | F<br>% | 0<br>0,00 | 1<br>7,69 | 6<br>46,15 | 4<br>30,77 | 2<br>15,38 | 49,23 |
| **Akumulasi Jawaban Responden** | **F**<br>**%** | **2**<br>**7,69** | **5**<br>**19,23** | **8**<br>**30,77** | **7**<br>**26,92** | **4**<br>**15,38** | **55,38** |

Melalui akumulasi jawaban responden dapat diketahui bahwa insentif yang diberikan para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung kepada karyawannya sudah cukup namun tidak sering dalam hal pemberian insentif/bonus apapun, dikarenakan sedikitnya modal sehingga minimnya perusahaan dalam pemberian insentif kepada karyawannya. Hal ini bisa diketahui dari persentase akumulasi skor jawaban responden sebesar 55,38 berada pada interval 52 – 68 dan termasuk dalam kategori kurang. Berikut ini adalah uraian tanggapan responden terhadap setiap butir pernyataan yang terdapat pada tabel 4.13 diatas.

**a. Memberikan imbalan dalam bentuk bonus/insentif**

Pada tabel 4.13 untuk pernyataan “Memberikan imbalan dalam bentuk bonus/insentif kepada karyawan yang berprestasi dalam pekerjaannya” terlihat paling banyak responden menjawab kurang sering (skor 2), namun banyak juga responden yang menjawab sering (skor 4). Kemudian persentase skor tanggapan responden sebesar 61,54 berada pada interval 52 – 68 dan termasuk dalam kategori cukup, artinya sebagian besar para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung masih jarang dalam memberikan bonus/insentif kepada karyawan yang berprestasi dalam pekerjaannya.

**b. Memberikan imbalan yang adil**

Pada tabel 4.13 untuk pernyataan “Memberikan peluang imbalan yang adil kepada semua karyawan tanpa mempedulikan prestasi kerja” terlihat paling banyak responden menjawab cukup sering (skor 3), namun banyak juga responden yang menjawab sering (skor 4). Kemudian persentase skor tanggapan responden sebesar 49,23 berada pada interval 36 - 52 dan termasuk dalam kategori kurang baik, artinya sebagian besar para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung masih kurang memberikan peluang imbalan dengan adil kepada semua karyawan tanpa mempedulikan prestasi kerja.

Setelah mengetahui gambaran karakteristik kewirausahaan pada masing-masing indikator maka didapat gambaran empirik secara menyeluruh tentang motivasi para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung maka dilakukan perhitungan persentase skor jawaban responden untuk setiap butir pernyataan. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil persentase skor jawaban responden seperti tampak dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.14**

**PersentaseSkor Jawaban Responden Mengenai Motivasi**

| Pernyataan | Skor Aktual | Skor Ideal | % Skor Aktual | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 39 | 65 | 60,00 | Cukup |
| 2 | 44 | 65 | 67,69 | Cukup |
| 3 | 45 | 65 | 69,23 | Baik |
| 4 | 49 | 65 | 75,38 | Baik |
| 5 | 38 | 65 | 58,46 | Cukup |
| 6 | 46 | 65 | 70,77 | Baik |
| TOTAL | **261** | **390** | **66,92** | **Cukup Baik** |

(Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012)

Selanjutnya persentase total skor jawaban responden pada tabel di atas tersebut di interpretasikan ke dalam tabel skala penafsiran persentase skor jawaban responden yang disajikan ke dalam gambar sebagai berikut:

**Gambar 4.3**

**Skala Penafsiran Persentase Skor TotalVariabel Motivasi**

**66,92**

Tidak Baik Kurang Baik Cukup Baik Baik Sangat Baik

20 36 52 68 84 100

Gambar diatas memperlihatkan bahwa hasil persentasetotal skor jawaban respondenpada variabel motivasisebesar 66,92 berada di antara interval 52 – 68. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung secara umum berada dalam kategori cukup baik. Karena pimpinan sudah cukup memberi motivasi kepada dirinya sendiri dan kepada para bawahannya dalam melakukan suatu aktivitas di perusahaan, agar timbulnya semangat untuk bekerja.

### 4.3.3 Analisis Deskriptif Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung akan terungkap melalui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner. Agar lebih jelas maka penulis juga menyajikan gambaran keberhasilan usaha pada masing-masing indikator, yang diukur menggunakan 3 (tiga) indikator dan dioperasionalisasikan menjadi 6 butir pernyataan. Berikut gambaran tanggapan responden terhadap setiap butir pertanyaan pada masing-masing indikator.

**1) Penjualan**

Penjualan para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung diukur menggunakan 2 butir pernyataan. Berikut rekapitulasi skor tanggapan responden terhadap kedua butir pernyataan tersebut.

**Tabel 4.15**
**Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Penjualan**

| Pernyataan | | Skor Jawaban | | | | | % Skor |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| Produk boneka kain terjual setiap harinya | F | 4 | 5 | 2 | 0 | 2 | 73,85 |
| | % | 30,77 | 38,46 | 15,38 | 0,00 | 15,38 | |
| Usaha mengalami peningkatan pada hasil produksinya | F | 3 | 0 | 9 | 1 | 0 | 67,69 |
| | % | 23,08 | 0,00 | 69,23 | 7,69 | 0,00 | |
| **Akumulasi Jawaban Responden** | **F** | **7** | **5** | **11** | **1** | **2** | **70,77** |
| | **%** | **26,92** | **19,23** | **42,31** | **3,85** | **7,69** | |

Melalui akumulasi jawaban responden dapat diketahui bahwa penjualan produk para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung pada umumnya sudah baik, karena banyaknya pesanan dan banyak terjualnya produk setiap harinya. Maka dari itu para pengusaha boneka kain harus lebih berkreatif

demi menyiasati keadaan, misal dalam membuat boneka dari bahan sisa pabrik. Dengan cara ini para pengusaha bisa menekan ongkos produksi dan harga jual produknya lebih murah dengan kualitas yang tidak kalah dengan boneka buatan pabrik besar. Hal ini bisa diketahui dari persentase akumulasi skor jawaban responden sebesar 70,77 berada pada interval 68-84 dan termasuk dalam kategori baik. Berikut ini adalah uraian tanggapan responden terhadap setiap butir pernyataan yang terdapat pada tabel 4.15 diatas.

**a. Penjualan setiap harinya**

Pada tabel 4.15 untuk pernyataan "Produk boneka kain terjual setiap harinya" terlihat paling banyak responden menjawab sering (skor 4), bahkan banyak juga responden yang menjawab sangat sering (skor 5). Kemudian persentase skor tanggapan responden sebesar 73,85 berada pada interval 68 – 84 dan termasuk dalam kategori baik, artinya sebagian besar para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung mampu menjual produknya setiap hari.

**b. Peningkatan hasil produksi**

Pada tabel 4.15 untuk pernyataan "Usaha mengalami peningkatan pada hasil produksinya" terlihat paling banyak responden menjawab cukup benar (skor 3), bahkan banyak juga responden yang menjawab sangat benar (skor 5). Kemudian persentase skor tanggapan responden sebesar 67,69 berada pada interval 52 – 68 dan termasuk dalam kategori baik, artinya sebagian besar para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung cukup meningkat hasil produksinya.

**2) Keuntungan**

Keuntungan yang diperoleh para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung diukur menggunakan 2 butir pernyataan. Berikut rekapitulasi skor tanggapan responden terhadap kedua butir pernyataan tersebut.

**Tabel 4.16**

**Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Keuntungan**

| Pernyataan | | Skor Jawaban | | | | | % Skor |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| Menganalisis kemampuan proyek untuk mendapatkan laba yang direncanakan | F | 0 | 3 | 6 | 3 | 1 | 56,92 |
| | % | 0,00 | 23,08 | 46,15 | 23,08 | 7,69 | |
| Selama 3 tahun usaha mengalami kenaikan | F | 0 | 10 | 3 | 0 | 0 | 75,38 |
| | % | 0,00 | 76,92 | 23,08 | 0,00 | 0,00 | |
| **Akumulasi Jawaban Responden** | **F** | **0** | **13** | **9** | **3** | **1** | **66,15** |
| | **%** | **0,00** | **50,00** | **34,62** | **11,54** | **3,85** | |

Melalui akumulasi jawaban responden dapat diketahui bahwa keuntungan yang diperoleh para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung pada umumnya sudah cukup, dikarenakan tidak menentunya penghasilan jika tidak adanya pesanan pendapatan pun akan semakin minim. Hal ini bisa diketahui dari persentase akumulasi skor jawaban responden sebesar 66,15 berada pada interval 52 – 68 dan termasuk dalam kategori cukup baik. Berikut ini adalah uraian tanggapan responden terhadap setiap butir pernyataan yang terdapat pada tabel 4.16 diatas.

**a. Menganalisis kemampuan untuk mendapatkan laba**

Pada tabel 4.16 untuk pernyataan "Menganalisis kemampuan proyek untuk mendapatkan laba yang direncanakan" terlihat paling banyak responden menjawab cukup sering (skor 3), namun banyak juga responden yang menjawab

kurang sering (skor 2). Kemudian persentase skor tanggapan responden sebesar 56,92 berada pada interval 52 – 68 dan termasuk dalam kategori cukup, artinya sebagian besar para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung masih kurang memperhatikan dalam melakukan analisis kemampuan proyek untuk mendapatkan laba yang direncanakan.

**b. Kemajuan usaha selama 3 tahun terakhir**

Pada tabel 4.16 untuk pernyataan "Selama 3 tahun usaha mengalami kenaikan" terlihat mayoritas responden menjawab benar (skor 4), namun banyak juga responden yang menjawab cukup benar (skor 2). Kemudian persentase skor tanggapan responden sebesar 75,38 berada pada interval 68 – 84 dan termasuk dalam kategori baik, artinya sebagian besar para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung memiliki usaha yang menunjukkan kemajuan dalam 3 tahun terakhir.

**3) Jumlah Pelanggan**

Jumlah pelanggan para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung diukur menggunakan 2 butir pernyataan. Berikut rekapitulasi skor tanggapan responden terhadap kedua butir pernyataan tersebut.

**Tabel 4.17**

**Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Jumlah Pelanggan**

| Pernyataan | | Skor Jawaban | | | | | % Skor |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| Setiap hari mendapatkan banyak pelanggan | F | 2 | 3 | 6 | 2 | 0 | 67,69 |
| | % | 15,38 | 23,08 | 46,15 | 15,38 | 0,00 | |
| Melakukan promosi untuk menarik dan mempertahankan pelanggan | F | 1 | 0 | 3 | 7 | 2 | 46,15 |
| | % | 7,69 | 0,00 | 23,08 | 53,85 | 15,38 | |
| **Akumulasi Jawaban Responden** | **F** | **3** | **3** | **9** | **9** | **2** | **56,92** |

| Pernyataan | | Skor Jawaban | | | | | % Skor |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| | % | 11,54 | 11,54 | 34,62 | 34,62 | 7,69 | |

Melalui akumulasi jawaban responden dapat diketahui bahwa jumlah pelanggan yang dimiliki para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung pada umumnya sudah cukup, dikarenakan banyaknya pesaing-pesaing baru dan pabrik besar dalam bidang usaha produksi boneka. Maka dari itu agar tidak kehilangannya pelanggan, para pengusaha perlu untuk memperhatikan, menjaga, dan meningktakan kualitas produksi boneka tersebut. Hal ini bisa diketahui dari persentase akumulasi skor jawaban responden sebesar 56,92 berada pada interval 52 – 68 dan termasuk dalam kategori cukup. Berikut ini adalah uraian tanggapan responden terhadap setiap butir pernyataan yang terdapat pada tabel 4.17 diatas.

**a. Pelanggan**

Pada tabel 4.17 untuk pernyataan "Setiap hari mendapatkan banyak pelanggan" terlihat paling banyak responden menjawab cukup sering (skor 3), namun banyak juga responden yang menjawab sering (skor 4). Kemudian persentase skor tanggapan responden sebesar 67,69 berada pada interval 52 – 68 dan termasuk dalam kategori cukup, artinya sebagian besar para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandungcukup sering mendapatkan banyak pelanggan setiap harinya.

**b. Promosi**

Pada tabel 4.17 untuk pernyataan "Melakukan promosi untuk menarik dan mempertahankan pelanggan" terlihat paling banyak responden menjawab kurang sering (skor 2), namun banyak juga responden yang menjawab cukup sering (skor 3). Kemudian persentase skor tanggapan responden sebesar 46,15 berada pada interval 36 – 52 dan termasuk dalam kategori kurang, artinya sebagian besar para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung masih jarang melakukan promosi untuk menarik konsumen maupun mempertahankan pelanggan.

Setelah mengetahui gambaran karakteristik kewirausahaan pada masing-masing indikator maka didapat gambaran empirik secara menyeluruh tentang keberhasilan usaha para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung maka dilakukan perhitungan persentase skor jawaban responden untuk setiap butir pernyataan. Berdasarkan hasil perhitungan persentase skor jawaban responden diperoleh hasil seperti tampak dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.18**

**Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Keberhasilan Usaha**

| Pernyataan | Skor Aktual | Skor Ideal | % Skor Aktual | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 48 | 65 | 73,85 | Baik |
| 2 | 44 | 65 | 67,69 | Cukup |
| 3 | 37 | 65 | 56,92 | Cukup |
| 4 | 49 | 65 | 75,38 | Baik |
| 5 | 44 | 65 | 67,69 | Cukup |
| 6 | 30 | 65 | 46,15 | Kurang |
| TOTAL | **252** | **390** | **64,62** | **Cukup Baik** |

(Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012)

Selanjutnya persentase total skor jawaban responden pada tabel di atas tersebut di interpretasikan ke dalam skala penafsiran persentase skor jawaban responden yang disajikan ke dalam gambar sebagai berikut:

**Gambar 4.4**

**Skala Penafsiran Skor Rata- Rata Variabel Keberhasilan Usaha**

**64,62**

| Tidak Baik | | Kurang Baik | Cukup Baik | Baik | Sangat Baik |
|---|---|---|---|---|---|
| 20 | 36 | 52 | 68 | 84 | 100 |

Gambar diatas memperlihatkan bahwa hasil persentasetotal skor jawaban respondenpada variabel keberhasilan usaha adalah 64,64 yang berada di antara interval 52 – 68. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usahapara pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung secara umum berada dalam kategori cukup baik. Hal tersebut dikarenakan perusahaan mulai kesulitan dalam mendapatkan bahan baku, pabrik-pabrik yang biasa menyediakan kain limbah untuk pembuatan boneka pelan-pelan mengalami kebangkrutan dan penjualan pun menurun. Harga bahan baku pun melambung sehingga terpaksa harus gulung tikar.

## 4.4 Analisis Verifikatif

### 4.4.1 Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha

Pada sub bab ini hipotesis penelitian yang sebelumnya diajukan akan diuji dan dibuktikan melalui uji statistik. Hipotesis penelitian seperti yang telah

dituangkan di dalam bab II adalah adanya pengaruh dari variabel karakteristik kewirausahaan dan motivasi terhadap keberhasilan usaha. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

#### 4.4.1.1 Persamaan Regresi Linier Berganda

Pada bagian ini akan diestimasi persamaan regresi pengaruh karakteristik kewirausahaan dan motivasi terhadap keberhasilan usaha menggunakan regresi linear berganda. Data yang digunakan dalam analisis regresi berdasarkan data hasil konversi skor hasil tanggapan 13 responden .

Bentuk model persamaan regresi yang akan diestimasi adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon}$$

Dimana:

Y = Keberhasilan usaha
$X_1$ = Karakteristik kewirausahaan
$X_2$ = Motivasi
$b_0$ = konstanta
bi = koefisien regresi variabel Xi
ε = Pengaruh faktor lain

Persamaan regresi digunakan untuk memprediksi dan menguji perubahan yang terjadi pada keberhasilan usaha yang dapat diterangkan atau dijelaskan oleh perubahan kedua variabel independen (karakteristik kewirausahaan dan

motivasi).Berdasarkan hasil pengolahan data karakteristik kewirausahaan dan motivasi terhadap keberhasilan usaha di peroleh hasil regresi sebagai berikut.

**Tabel 4.19**
**Koefisien Regresi**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .018 | .501 | | .036 | .972 |
| | Karakteristik | .426 | .191 | .394 | 2.237 | .049 |
| | Motivasi | .607 | .172 | .622 | 3.529 | .005 |

a. Dependent Variable: Keberhasilan

Melalui hasil pengolahan data seperti diuraikan pada tabel 4.19 maka dapat dibentuk model prediksi variabel karakteristik kewirausahaan dan motivasi terhadap total keberhasilan usaha sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 0{,}018 + 0{,}426\ X_1 + 0{,}607\ X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat dilihat koefisien regresi dari kedua variabel independen bernilai positif. Koefisien karakteristik kewirausahaan sebesar 0,426 menunjukkan bahwa setiap peningkatan karakteristik kewirausahaan sebesar satu satuan diprediksi akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,426 satuan dengan asumsi motivasi tidak berubah. Kemudian koefisien motivasi sebesar 0,607 menunjukkan bahwa setiap peningkatan motivasi sebesar satu satuan diprediksi akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,607 satuan dengan asumsi karakteristik kewirausahaan tidak berubah. Sementara nilai konstanta sebesar 0,018 menunjukan nilai prediksi rata-rata keberhasilan usaha apabila karakteristik kewirausahaan dan motivasi sama dengan nol.

#### 4.4.1.2 Hasil Uji MSI

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian akan dijawab melalui pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dan analisis korelasi. Tujuannya menguji pengaruh karakteristik kewirausahaan dan motivasi terhadap keberhasilan usaha.

Data penelitian diperoleh dari kuesioner penelitian yang dibagikan kepada 13 sampel. Kuisioner yang digunakan mempunyai skala pengukuran data ordinal. Untuk memenuhi syarat data yang digunakan sekurang-kurangnya mempunyai tingkat pengukuran interval, data hasil kuesioner terlebih dahulu ditransformasikan menjadi skala interval menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Hasil perhitungan skor data variabel X dan Y setelah ditransformasikan menjadi skala interval menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.20**

**Hasil uji MSI variabel karakteristik kewirausahaan**

Succesive Detail

| Col | Category | Freq | Prop | Cum | Density | Z | Scale |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 4 | 0.3077 | 0.3077 | 0.3516 | -0.5024 | 1.0000 |
| | 3 | 2 | 0.1538 | 0.4615 | 0.3971 | -0.0966 | 1.8474 |
| | 4 | 4 | 0.3077 | 0.7692 | 0.3042 | 0.7363 | 2.4447 |
| | 5 | 3 | 0.2308 | 1.0000 | 0.0000 | | 3.4611 |
| 2 | 1 | 2 | 0.1538 | 0.1538 | 0.2371 | -1.0201 | 1.0000 |
| | 2 | 2 | 0.1538 | 0.3077 | 0.3516 | -0.5024 | 1.7968 |
| | 3 | 6 | 0.4615 | 0.7692 | 0.3042 | 0.7363 | 2.6440 |
| | 4 | 2 | 0.1538 | 0.9231 | 0.1443 | 1.4261 | 3.5806 |
| | 5 | 1 | 0.0769 | 1.0000 | 0.0000 | | 4.4173 |
| 3 | 2 | 3 | 0.2308 | 0.2308 | 0.3042 | -0.7363 | 1.0000 |
| | 3 | 7 | 0.5385 | 0.7692 | 0.3042 | 0.7363 | 2.3183 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 4 | 2 | 0.1538 | 0.9231 | 0.1443 | 1.4261 | 3.3576 |
| | 5 | 1 | 0.0769 | 1.0000 | 0.0000 | | 4.1943 |
| 4 | 2 | 1 | 0.0769 | 0.0769 | 0.1443 | -1.4261 | 1.0000 |
| | 3 | 7 | 0.5385 | 0.6154 | 0.3821 | 0.2934 | 2.4344 |
| | 4 | 3 | 0.2308 | 0.8462 | 0.2371 | 1.0201 | 3.5045 |
| | 5 | 2 | 0.1538 | 1.0000 | 0.0000 | | 4.4173 |
| 5 | 1 | 4 | 0.3077 | 0.3077 | 0.3516 | -0.5024 | 1.0000 |
| | 2 | 3 | 0.2308 | 0.5385 | 0.3971 | 0.0966 | 1.9459 |
| | 3 | 1 | 0.0769 | 0.6154 | 0.3821 | 0.2934 | 2.3372 |
| | 4 | 3 | 0.2308 | 0.8462 | 0.2371 | 1.0201 | 2.7713 |
| | 5 | 2 | 0.1538 | 1.0000 | 0.0000 | | 3.6841 |
| 6 | 1 | 5 | 0.3846 | 0.3846 | 0.3821 | -0.2934 | 1.0000 |
| | 2 | 1 | 0.0769 | 0.4615 | 0.3971 | -0.0966 | 1.7992 |
| | 3 | 5 | 0.3846 | 0.8462 | 0.2371 | 1.0201 | 2.4095 |
| | 4 | 2 | 0.1538 | 1.0000 | 0.0000 | | 3.5348 |
| 7 | 1 | 1 | 0.0769 | 0.0769 | 0.1443 | -1.4261 | 1.0000 |
| | 2 | 2 | 0.1538 | 0.2308 | 0.3042 | -0.7363 | 1.8367 |
| | 3 | 5 | 0.3846 | 0.6154 | 0.3821 | 0.2934 | 2.6734 |
| | 4 | 3 | 0.2308 | 0.8462 | 0.2371 | 1.0201 | 3.5045 |
| | 5 | 2 | 0.1538 | 1.0000 | 0.0000 | | 4.4173 |
| 8 | 3 | 12 | 0.9231 | 0.9231 | 0.1443 | 1.4261 | 1.0000 |
| | 4 | 1 | 0.0769 | 1.0000 | 0.0000 | | 3.0324 |
| 9 | 1 | 3 | 0.2308 | 0.2308 | 0.3042 | -0.7363 | 1.0000 |
| | 2 | 3 | 0.2308 | 0.4615 | 0.3971 | -0.0966 | 1.9158 |
| | 3 | 4 | 0.3077 | 0.7692 | 0.3042 | 0.7363 | 2.6201 |
| | 4 | 2 | 0.1538 | 0.9231 | 0.1443 | 1.4261 | 3.3576 |
| | 5 | 1 | 0.0769 | 1.0000 | 0.0000 | | 4.1943 |
| 10 | 1 | 3 | 0.2308 | 0.2308 | 0.3042 | -0.7363 | 1.0000 |
| | 2 | 4 | 0.3077 | 0.5385 | 0.3971 | 0.0966 | 2.0164 |
| | 3 | 4 | 0.3077 | 0.8462 | 0.2371 | 1.0201 | 2.8382 |
| | 4 | 2 | 0.1538 | 1.0000 | 0.0000 | | 3.8595 |
| 11 | 1 | 2 | 0.1538 | 0.1538 | 0.2371 | -1.0201 | 1.0000 |
| | 2 | 2 | 0.1538 | 0.3077 | 0.3516 | -0.5024 | 1.7968 |
| | 3 | 7 | 0.5385 | 0.8462 | 0.2371 | 1.0201 | 2.7539 |
| | 4 | 2 | 0.1538 | 1.0000 | 0.0000 | | 4.0825 |
| 12 | 2 | 1 | 0.0769 | 0.0769 | 0.1443 | -1.4261 | 1.0000 |
| | 3 | 4 | 0.3077 | 0.3846 | 0.3821 | -0.2934 | 2.1031 |
| | 4 | 7 | 0.5385 | 0.9231 | 0.1443 | 1.4261 | 3.3177 |
| | 5 | 1 | 0.0769 | 1.0000 | 0.0000 | | 4.7521 |

**Tabel 4.21**

**Hasil uji MSI variabel motivasi**

SuccesiveDetail

| Col | Category | Freq | Prop | Cum | Density | Z | Scale |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 0.2308 | 0.2308 | 0.3042 | -0.7363 | 1.0000 |
| | 3 | 7 | 0.5385 | 0.7692 | 0.3042 | 0.7363 | 2.3183 |
| | 4 | 3 | 0.2308 | 1.0000 | 0.0000 | | 3.6365 |
| 2 | 2 | 3 | 0.2308 | 0.2308 | 0.3042 | -0.7363 | 1.0000 |
| | 3 | 4 | 0.3077 | 0.5385 | 0.3971 | 0.0966 | 2.0164 |
| | 4 | 4 | 0.3077 | 0.8462 | 0.2371 | 1.0201 | 2.8382 |
| | 5 | 2 | 0.1538 | 1.0000 | 0.0000 | | 3.8595 |
| 3 | 1 | 1 | 0.0769 | 0.0769 | 0.1443 | -1.4261 | 1.0000 |
| | 2 | 1 | 0.0769 | 0.1538 | 0.2371 | -1.0201 | 1.6696 |
| | 3 | 3 | 0.2308 | 0.3846 | 0.3821 | -0.2934 | 2.2476 |
| | 4 | 7 | 0.5385 | 0.9231 | 0.1443 | 1.4261 | 3.3177 |
| | 5 | 1 | 0.0769 | 1.0000 | 0.0000 | | 4.7521 |
| 4 | 2 | 1 | 0.0769 | 0.0769 | 0.1443 | -1.4261 | 1.0000 |
| | 3 | 4 | 0.3077 | 0.3846 | 0.3821 | -0.2934 | 2.1031 |
| | 4 | 5 | 0.3846 | 0.7692 | 0.3042 | 0.7363 | 3.0786 |
| | 5 | 3 | 0.2308 | 1.0000 | 0.0000 | | 4.1943 |
| 5 | 1 | 2 | 0.1538 | 0.1538 | 0.2371 | -1.0201 | 1.0000 |
| | 2 | 4 | 0.3077 | 0.4615 | 0.3971 | -0.0966 | 2.0213 |
| | 3 | 2 | 0.1538 | 0.6154 | 0.3821 | 0.2934 | 2.6384 |
| | 4 | 3 | 0.2308 | 0.8462 | 0.2371 | 1.0201 | 3.1697 |
| | 5 | 2 | 0.1538 | 1.0000 | 0.0000 | | 4.0825 |
| 6 | 2 | 1 | 0.0769 | 0.0769 | 0.1443 | -1.4261 | 1.0000 |
| | 3 | 6 | 0.4615 | 0.5385 | 0.3971 | 0.0966 | 2.3284 |
| | 4 | 4 | 0.3077 | 0.8462 | 0.2371 | 1.0201 | 3.3960 |
| | 5 | 2 | 0.1538 | 1.0000 | 0.0000 | | 4.4173 |

**Tabel 4.22**

**Hasil uji MSI variabel keberhasilan usaha**

Succesive Detail

| Col | Category | Freq | Prop | Cum | Density | Z | Scale |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 1 | 2 | 0.1538 | 0.1538 | 0.2371 | -1.0201 | 1.0000 |
| | 3 | 2 | 0.1538 | 0.3077 | 0.3516 | -0.5024 | 1.7968 |
| | 4 | 5 | 0.3846 | 0.6923 | 0.3516 | 0.5024 | 2.5412 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 5 | 4 | 0.3077 | 1.0000 | 0.0000 | | 3.6841 |
| 2 | 2 | 1 | 0.0769 | 0.0769 | 0.1443 | -1.4261 | 1.0000 |
| | 3 | 9 | 0.6923 | 0.7692 | 0.3042 | 0.7363 | 2.6451 |
| | 5 | 3 | 0.2308 | 1.0000 | 0.0000 | | 4.1943 |
| 3 | 1 | 1 | 0.0769 | 0.0769 | 0.1443 | -1.4261 | 1.0000 |
| | 2 | 3 | 0.2308 | 0.3077 | 0.3516 | -0.5024 | 1.9776 |
| | 3 | 6 | 0.4615 | 0.7692 | 0.3042 | 0.7363 | 2.9788 |
| | 4 | 3 | 0.2308 | 1.0000 | 0.0000 | | 4.1943 |
| 4 | 3 | 3 | 0.2308 | 0.2308 | 0.3042 | -0.7363 | 1.0000 |
| | 4 | 10 | 0.7692 | 1.0000 | 0.0000 | | 2.7137 |
| 5 | 2 | 2 | 0.1538 | 0.1538 | 0.2371 | -1.0201 | 1.0000 |
| | 3 | 6 | 0.4615 | 0.6154 | 0.3821 | 0.2934 | 2.2270 |
| | 4 | 3 | 0.2308 | 0.8462 | 0.2371 | 1.0201 | 3.1697 |
| | 5 | 2 | 0.1538 | 1.0000 | 0.0000 | | 4.0825 |
| 6 | 1 | 2 | 0.1538 | 0.1538 | 0.2371 | -1.0201 | 1.0000 |
| | 2 | 7 | 0.5385 | 0.6923 | 0.3516 | 0.5024 | 2.3285 |
| | 3 | 3 | 0.2308 | 0.9231 | 0.1443 | 1.4261 | 3.4397 |
| | 5 | 1 | 0.0769 | 1.0000 | 0.0000 | | 4.4173 |

#### 4.4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum hasil analisis regresi diuji dan dianalisa lebih lanjut, ada beberapa asumsi yang harus diuji guna mengetahui apakah kesimpulan dari regresi tersebut tidak bisa, diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas (untuk regresi linear berganda), dan uji heteroskedastisitas. Pada penelitian ketiga asumsi yang disebutkan diatas tersebut harus diuji karena variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini lebih dari satu.

**1) Hasil Pengujian Asumsi Normalitas**

Normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi, apabila model regresi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji F dan uji t masih meragukan,

karena statistik uji F dan uji t pada analisis regresi diturunkan dari distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas model regresi dan berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.23**

**Hasil Pengujian Asumsi Normalitas**

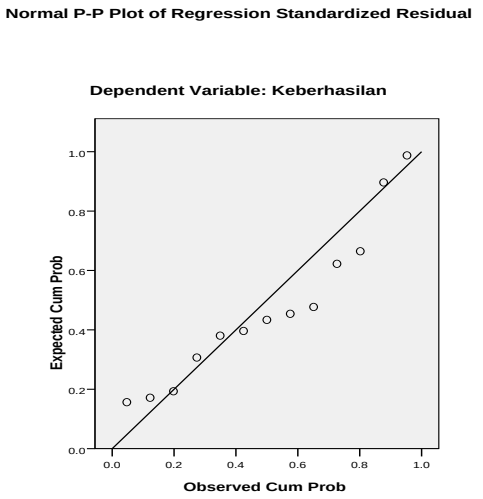
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 13 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .33104749 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .217 |
| | Positive | .217 |
| | Negative | -.134 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .784 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .571 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada tabel 4.20 dapat dilihat nilai probabilitas (signifikansi) yang diperoleh dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,571. Karena nilai probabilitas pada uji Kolmogorov-Smirnov masih lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0.05), maka disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal. Secara visual gambar grafik normalitas dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut.




**Gambar 4.5 Grafik normalitas**

Grafik diatas mempertegas bahwa model regresi yang diperoleh berdisitribusi normal, yang ditunjukkan oleh titik-titik nilai residual masing-masing perusahaan menyebar disekitar garis diagonal.

**2) Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas merupakan indikasi bahwa varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Untuk menguji apakah varian dari residual homogen atau tidak digunakan uji korelasi *rank Spearman*, yaitu dengan mengkorelasikan variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (error). Apabila koefisien korelasi dari variabel bebas ada yang signifikan pada tingkat kekeliruan 5%, mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Pada tabel 4.21 berikut dapat dilihat nilai signifikansi koefisien korelasi variabel bebas dengan nilai absolut residual (error).

**Tabel 4.24**
**Hasil Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas**

**Correlations**

| | | | absolut_error |
|---|---|---|---|
| Spearman's rho | Karakteristik | Correlation Coefficient | -.192 |
| | | Sig. (2-tailed) | .529 |
| | | N | 13 |
| | Motivasi | Correlation Coefficient | -.495 |
| | | Sig. (2-tailed) | .086 |
| | | N | 13 |

Berdasarkan hasil olahan seperti yang dapat dilihat pada tabel 4.21 diatas memberikan suatu indikasi bahwa residual (error) yang muncul dari persamaan regresi mempunyai varians yang sama (tidak terjadi heteroskedastisitas), hal ini ditunjukkan olehnilai signifikansi dari koefisien korelasi masing-masing variabel bebas dengan nilai absolut error (0,529 dan 0,086) masih lebih besar dari 0,05.

**3) Pengujian Asumsi Multikolinieritas**

Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang kuat di antara beberapa atau semua variabel bebas pada model regresi.Jika terdapat Multikolinieritas maka koefisien regresi menjadi tidak tentu, tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan biasanya ditandai dengan nilai koefisien determinasi yang sangat besar tetapi pada pengujian parsial koefisien regresi, tidak ada ataupun kalau ada sangat sedikit sekali koefisien regresi yang signifikan. Pada penelitian ini digunakan nilai variance inflation factors (VIF) sebagai indikator ada tidaknya multikolinieritas diantara variabel bebas.

**Tabel 4.25**
**Hasil Pengujian Asumsi Multikolinieritas**

**Coefficients[a]**

| Model | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Karakteristik | .836 | 1.197 |
| | Motivasi | .836 | 1.197 |

a. Dependent Variable: Keberhasilan

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh seperti terlihat pada tabel 4.22 diatas menunjukkan tidak ada korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel bebas, karena nilai VIF dari kedua variabel bebas masih lebih kecil dari 10 dan dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara kedua variabel bebas.

### 4.4.2 Analisis Korelasi Parsial

Korelasi parsial digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan masing-masing variabel independen (karakteristik kewirausahaan dan motivasi) dengan keberhasilan usaha. Melalui korelasi parsial akan dicari pengaruh masing-masing variabel independen terhadap keberhasilan usaha ketika variabel independen lainnya konstan.

**a. Korelasi Karakteristik Kewirausahaan Dengan Keberhasilan Usaha Ketika Motivasi Tidak Berubah**

Koefisien korelasi antara karakteristik kewirausahaan dengan keberhasilan usaha ketika motivasi tidak berubah dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.26**
**Koefisien Korelasi Parsial Karakteristik kewirausahaan Dengan Keberhasilan usaha**

**Correlations**

| Control Variables | | | Keberhasilan | Karakteristik |
|---|---|---|---|---|
| Motivasi | Keberhasilan | Correlation | 1.000 | .577 |
| | | Significance (2-tailed) | . | .049 |
| | | df | 0 | 10 |
| | Karakteristik | Correlation | .577 | 1.000 |
| | | Significance (2-tailed) | .049 | . |
| | | df | 10 | 0 |

Hubungan antara karakteristik kewirausahaan dengan keberhasilan usaha ketika motivasi tidak berubah adalah sebesar 0,577 dengan arah positif. Artinya karakteristik kewirausahaan memiliki hubungan yang cukup kuat dengan keberhasilan usaha ketika motivasi tidak mengalami perubahan. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika karakteristik kewirausahaan semakin baik, sementara motivasi tidak berubah maka akan meningkatkan keberhasilan usaha para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung. Kemudian besar pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung ketika motivasi tidak berubah adalah $(0,577)^2 \times$ 100% = 33,3%.Jadi karakteristik kewirausahaan memberikan pengaruh sebesar 33,3% terhadap keberhasilan usaha para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung.

**b. Korelasi Motivasi Dengan Keberhasilan Usaha Ketika Karakteristik Kewirausahaan Tidak Berubah**

Koefisien korelasi antara motivasi dengan keberhasilan usaha ketika karakteristik kewirausahaan tidak berubah dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.27**
**Koefisien Korelasi Parsial MotivasiDengan Keberhasilan Usaha**

**Correlations**

| Control Variables | | | Keberhasilan | Motivasi |
|---|---|---|---|---|
| Karakteristik | Keberhasilan | Correlation | 1.000 | .745 |
| | | Significance (2-tailed) | . | .005 |
| | | df | 0 | 10 |
| | Motivasi | Correlation | .745 | 1.000 |
| | | Significance (2-tailed) | .005 | . |
| | | df | 10 | 0 |

Hubungan antara motivasi dengan keberhasilan usaha ketika karakteristik kewirausahaan tidak berubah adalah sebesar 0,745 dengan arah positif. Artinya motivasimemiliki hubungan yang kuat dengan keberhasilan usaha ketika karakteristik kewirausahaan tidak mengalami perubahan.Hasil ini menunjukkan bahwa ketika motivasi semakin tinggi, sementara karakteristik kewirausahaan tidak berubah maka keberhasilan usahapara pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung akan meningkat. Kemudian besar pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung ketika karakteristik kewirausahaan tidak berubah adalah $(0,745)^2 \times$ 100% = 55,5%.Jadi motivasi memberikan pengaruh sebesar 55,5% terhadap keberhasilan usaha para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung.

Berdasarkan hasil perhitungan besar pengaruh atau kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap keberhasilan usaha dapat diketahui bahwa

diantara kedua variabel bebas, motivasi memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap keberhasilan usaha dibanding karakteristik kewirausahaan.

### 4.4.3 Korelasi silmutan antara Karakteristik Kewirausahaan dan Motivasi dengan Keberhasilan Usaha

Berikut disajikan hasil analisis korelasi secara simultan antara Karakteristik Kewirausahaan (X1) dan Motivasi ($X_2$) dengan Keberhasilan Usaha (Y).

**Tabel 4.28**

**Model Summary**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .861[a] | .741 | .689 | .36264 |

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Karakteristik

b. Dependent Variable: Keberhasilan

Nilai R (0,861) pada tabel 4.25 menunjukkan kekuatan hubungan kedua variabel bebas (karakteristik kewirausahaan dan motivasi) secara simultan dengan keberhasilan usaha. Jadi pada permasalahan yang sedang diteliti diketahui bahwa secara simultan kedua variabel bebas (karakteristik kewirausahaan dan motivasi) memiliki hubungan yang sangat kuat dengan keberhasilan usaha para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung.

Sementara nilai R-Square sebesar 0,741 atau 74,1 persen, menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yang terdiri dari karakteristik kewirausahaan dan motivasi secara simultan mampu menerangkan perubahan yang terjadi pada keberhasilan usaha sebesar 74,1 persen. Artinya secara bersama-sama kedua

variabel bebas (karakteristik kewirausahaan dan motivasi) memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 74,1% terhadap keberhasilan usaha para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung. Sisanya pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti adalah sebesar25,9%, yaitu merupakan pengaruh faktor lain diluar kedua variabel bebas yang diteliti seperti disiplin kerja, kompetensi pegawai, komitmen dan lainnya.

### 1. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan suatu nilai yang menyatakan besar pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Pada permasalahan yang sedang diteliti yaitu pengaruh karakteristik kewirausahaan dan motivasi terhadap keberhasilan usaha diperoleh koefisien determinasi sebagai berikut.

**Tabel 4.29**
**Model Summary**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .861[a] | .741 | .689 | .36264 |

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Karakteristik

b. Dependent Variable: Keberhasilan

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai koeifisien determinasi atau *R-Square* adalah sebesar 0,741 atau 74,1%. Hal ini menunjukan bahwa karakteristik kewirausahaan dan motivasi memberikan pengaruh terhadap keberhasilan usaha

sebesar 74,1%, sedangkan sisanya sebesar 100%-74,1%= 25,9% merupakan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti.

Sedangkan untuk melihat kontribusi pengaruh dari setiap variabel bebas secara parsial dapat diketahui dengan menggunakan Statistik uji yang digunakan pada pengujian parsial adalah uji t. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS diperoleh nilai $t_{hitung}$ untuk masing-masing variabel independen sebagai berikut.

**Tabel 4.30**
**Nilai $t_{hitung}$ Masing-Masing Variabel Independen**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .018 | .501 | | .036 | .972 |
| | Karakteristik | .426 | .191 | .394 | 2.237 | .049 |
| | Motivasi | .607 | .172 | .622 | 3.529 | .005 |

a. Dependent Variable: Keberhasilan

Nilai tabel yang digunakan sebagai nilai kritis pada uji parsial (uji t) sebesar 2,228 yang diperoleh dari tabel t pada $\alpha = 0.05$ dan derajat bebas 10 untuk pengujian dua pihak.

## 4.5 Pengujian Hipotesis

Selanjutnya untuk menguji apakah pengaruh karakteristik kewirausahaan dan motivasi terhadap keberhasilan usaha signifikan, baik secara bersama-sama (simultan) maupun secara parsial (individual), dilakukan uji signifikansi. Pengujian dimulai dari pengujian simultan, dan apabila hasil pengujian simultan signifikan dilanjutkan dengan uji parsial.

**1) Pengujian Koefisien Regresi Secara Bersama-sama**

Pengujian secara bersama-sama bertujuan untuk membuktikan apakah karakteristik kewirausahaandan motivasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan rumusan hipotesis statistik sebagai berikut:

$Ho_1$ : Semua $\beta i = 0$ $i = 1,2$ — Karakteristik kewirausahaan dan motivasi secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usahapara pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung.

$Ha_1$ : Ada $\beta i \neq 0$ $i = 1,2$ — Karakteristik kewirausahaan dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung.

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji-F yang diperoleh melalui tabel anova seperti yang tertera pada tabel 4.31di bawah ini:

**Tabel 4.31**
**Anova Untuk Pengujian Koefisien Regresi secara Bersama-sama**

**ANOVA[b]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 3.753 | 2 | 1.877 | 14.270 | .001[a] |
| | Residual | 1.315 | 10 | .132 | | |
| | Total | 5.069 | 12 | | | |

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Karakteristik

b. Dependent Variable: Keberhasilan

Berdasarkan tabel anova di atas dapat dilihat nilai $F_{hitung}$ hasil pengolahan data sebesar 14,270 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Selanjutnya nilai $F_{hitung}$ akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel. Melalui tabel F pada tingkat kekeliruan 5% ($\alpha$ = 0.05) dan derajat bebas (2:10) diperoleh nilai $F_{tabel}$ sebesar 4,103. Karena $F_{hitung}$ (14,270) lebih besar dari $F_{tabel}$ (4,103) maka pada tingkat kekeliruan 5% ($\alpha$=0.05) diputuskan untuk menolak $Ho_1$sehingga $Ha_1$ diterima. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa karakteristik kewirausahaan dan motivasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung. Secara visual daerah penolakan dan penerimaan Ho pada uji pengaruh pengaruh karakteristik kewirausahaan dan motivasi secara bersama-sama terhadap keberhasilan usaha dapat dilihat pada grafik berikut.

**Gambar 4.6**
**Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji Bersama-sama**

Pada gambar 4.5 diatas dapat dilihat $F_{hitung}$ sebesar 14,270 berada pada daerah penolakan Ho, yang menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan dan

motivasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung.

**2) Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial**

Pada pengujian koefisien regresi secara parsial akan diuji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

**a) Pengaruh Karakteristik KewirausahaanTerhadap Keberhasilan Usaha**

Dugaan sementara karakteristik kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, karena itu peneliti menetapkan hipotesis penelitian untuk pengujian dua pihak dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

$Ho_2.\beta_{\square} = 0$: Karakteristik kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung.

$Ha_2.\beta_{\square} \neq 0$: Karakteristik kewirausahaan berpengaruh terhadap total keberhasilan usaha para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung.

Berdasarkan keluaran software SPSS seperti terlihat pada tabel 4.31 diperoleh nilai $t_{hitung}$ sebesar 2,237 dengan nilai signifikansi sebesar 0,049. Karena nilai $t_{hitung}$ (2,237) lebih besar dari $t_{tabel}$ (2,228) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak $Ho_2$ sehingga $Ha_2$ diterima. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa karakteristik kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung. Secara visual daerah penolakan dan penerimaan Ho pada uji pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha dapat dilihat pada grafik berikut.

**Gambar 4.7**

**Daerah penerimaan dan penolakan Ho pada uji pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha**

Pada gambar 4.6 diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung}$ sebesar 2,237 berada pada daerah penolakan Ho, yang menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung.

**b) Pengaruh Motivasi Terhadap Keberhasilan usaha**

Dugaan sementara motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, karena itu peneliti menetapkan hipotesis penelitian untuk pengujian dua pihak dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

$Ho_3.\beta_2 = 0$: Motivasi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung.

$Ha_3.\beta_2 \neq 0$: Motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usahapara pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung.

Dari keluaran software SPSS seperti terlihat pada tabel 4.31 diperoleh nilai $t_{hitung}$ variabel motivasi sebesar 3,529 dengan nilai signifikasi sebesar 0,005. Karena nilai $t_{hitung}$ (3,529) lebih besar dari $t_{tabel}$ (2,228) maka pada tingkat

kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak $Ho_3$ sehingga $Ha_3$ diterima. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung. Secara visual daerah penolakan dan penerimaan Ho pada uji pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha dapat dilihat pada grafik berikut.

**Gambar 4.8**
**Daerah penerimaan dan penolakan Ho pada uji pengaruh motivasi**

Pada gambar 4.8 diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung}$ sebesar 3,529 berada pada daerah penolakan Ho, yang menunjukkan bahwa karaktersitik individu secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha para pengusaha boneka kain di kecamatan Sukajadi Bandung.